

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam perancangan sebuah karya seni, apapun bentuknya memerlukan tahapan proses kreatif dan memakan waktu pembuatan yang cukup panjang. Keberhasilan dalam proses penciptaan karya, dari pencarian ide, penentuan konsep hingga sampai pada tahap perwujudan tidak saja membutuhkan keterampilan semata, melainkan juga membutuhkan hal-hal lain yang menjadi faktor pendukung, seperti wawasan dan juga kreatifitas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek yang akan diciptakan.

Dari rangkain Penciptaan Tugas Akhir yang telah diselesaikan ini, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, antara lain sebagai berikut:

1. Bahwa penciptaan karya kain panjang dirancang telah dapat diwujudkan sesuai dengan rencana semula, yaitu menciptakan kain panjang dengan motif yang sederhana namun tetap memberi sedikit nuansa tradisional. Karya kain panjang dengan tanaman kopi sebagai sumber ide motif batiknya yang diciptakan terdiri dari enam karya yang memiliki karakter yang berbeda anantara yang satu dengan lainnya.

Pembuatan karya kain panjang dengan sedikit menyinggung isu “kekinian” dan sederhana sebagai salah satu sumber ide, secara visual telah diwujudkan dengan hasil memiliki karakter yang sederhana namun

kuat dengan motif, pola dan juga warna yang dipilih. Dengan penggabungan dari beberapa aspek tersebut, menambah nilai estetika dari karya kain panjang tersebut.

2. Dari proses penciptaan karya tersebut, telah menghasilkan delapan karya dengan menggunakan beberapa teknik dalam dunia batik, yaitu dengan menggunakan teknik pewarnaan kelengan atau teknik pewarnaan tunggal, kemudian ada lorodan, yaitu penggunaan teknik pewarnaan lebih dari satu warna dalam segi pewarnaan yang digunakan, sedangkan pada segi pola, beberapa karya diantaranya menggunakan pola pagi-sore, pola geometris. Selain itu, penggunaan beberapa motif tradisional pada pinggiran kain menambah sentuhan khas tradisional pada kain panjang, seperti motif truntum dan juga nitik.
3. Karya kain panjang dapat difungsikan menjadi berbagai macam fungsi, diantaranya dapat dijadikan sebagai bahan sandang, seperti menjadi pakaian, rok (bawahan kebaya), syal, pajangan. Hal tersebut ditentukan oleh kesukaan masing-masing orang.
4. Kain panjang selain menonjolkan motif yang kekinian dan sederhana, namun tidak meninggalkan keseluruhan apa yang dipertahankan oleh tradisional, sehingga batik kain panjang lebih bervariasi dan diminati oleh semua kalangan.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran untuk pencipta seni atau seniman, yang dapat digunakan atau diujuk dalam penciptaan tersebut antara lain, yaitu

1. Sebaiknya ketika proses pembuatan karya seni batik, menggunakan malam dengan kualitas yang baik, jangan asal membeli malam meskipun harga kualitas yang baik tentu berbeda dengan kualitas yang kurang baik.
2. Penerapan motif dari tanaman kopi pada batik kain panjang hendaknya lebih bervariasi, hal ini menghasilkan susunan motif yang lebih menarik, unik dan karakter kontemporer lebih menonjol. Keragaman bentuk motif yang diterapkan diyakini akan menambah nilai estetika dalam karya tersebut.
3. Penciptaan karya seni haruslah direncanakan dengan perencanaan yang matang dan dengan menggunakan konsep yang jelas. Keterpaduan konsep, perencanaan dan proses pengerjaannya akan menghasilkan karya yang sesuai dengan yang diharapkan.
4. Penciptaan sebuah karya seni tidak selalu dari hal-hal yang rumit, melainkan bisa dari hal-hal yang kecil di sekitar kita. Dengan pengangkatan tema tertentu dan dengan penggabungan teknik yang sudah, sebuah karya dapat diciptakan dengan indah sesuai dengan tema dan konsep yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Burke, Feldman.E.(1967), *Art as Image and Idea*, New Jersey, PRENTICE-HALL.
- Djelantik, A.A.M. (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Djumena, Nian.S. (1990), *Batik dan Mitra*, Jakarta, IKAPI.
- Gustami, SP. (2004), *Proses Penciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologis"*
- Junaedi, Deni. (2013), *Estetika: Jalinan Subjek, Objek dan Nilai*, Yogyakarta, ISI Yogyakarta.
- Kartika, Sony Dharsono dan Nanang Gunawan.P. (2004), *Pengantar Estetika*, Bandung, REKAYASA SAINS.
- Musman, Asti & Ambar B. Arini. (2011), *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*, Yogyakarta, G-Media.
- Najiyati, Sri & Danarti. (1990), *Kopi Budidaya dan Penanganan Lepas Panen*, Jakarta, PT. Penebar Swadaya, Anggota IKAPI
- Piliang, Amir Yasraf. (2004), *Dunia yang Dilipat: Tamasya Melampui Batas-Batas Kebudayaan*, Yogyakarta, Jalasutra.
- Riegl, Alois. (1992), *Problem of Style*, Ner Jersey, Princeton University Press.
- Sanyoto, Ebdid Sadjiman. (2009), *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta, Jalasutra.
- Saputra, Eka. (2008), *Kopi: Dari Sejarah, Efek Bagi Kesehatan Tubuh & Gaya Hidup*, Yogyakarta, Harmoni Panembahan.

WEBTOGRAFI

- www.bobobobo.com (diakses pada tanggal 8 Desember 2015, pukul 20.00 WIB)
- beta.chip.co.id (diunduh pada tanggal 7 Desember 2015, pukul 07.30 WIB)
- marionrobiputra19.wordpress.com (diunduh pada tanggal 7 Desember 2015, pukul 07.00 WIB)
- ihansunrise.blogspot.com (diunduh pada tanggal 7 Desember 2015, pukul 08.14 WIB)

baltyra.com (diunduh pada tanggal 7 Desember 2015, pukul 08.43 WIB)

www.sejauh.com (diunduh pada tanggal 8 Desember 2015, pukul 20.00 WIB)

www.batikgarutku.com (diunduh pada tanggal 9 Desember 2015, pukul 07.34 WIB)



LAMPIRAN

Lampiran 1

Poster Pameran



Lampiran 2

Katalog



Lampiran 3

Suasana Pameran



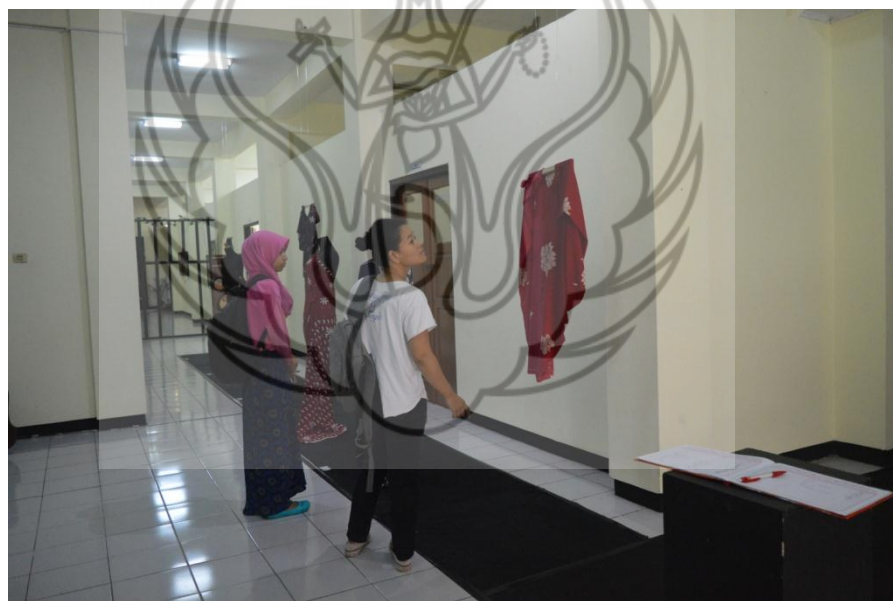
(Foto: Ariane, 2016)



(Foto: Ariane, 2016)



(Foto: Ariane, 2016)



(Foto: Naresvari, 2016)

Lampiran 4

BIOGRAFI PENULIS



Currivulum Vitae

Nama: Ana Nur Maghfiroh

Alamat: Gamping Tengah, RT 04, RW 15, Sleman, Yogyakarta

Tgl lahir: 29 Desember 1992

No.Hp: 085740665574

Pendidikan: Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Aktifitas Seni:

2012

-Workshop “Kampung Seni Rupa”, ISI Yogyakarta.

-Pekan Seni Kriya, ISI Yogyakarta.

-Pameran “Nol Kecil”, ISI Yogyakarta.

2013

-Fashion Show “DIES Natalis”, ISI Yogyakarta

2014

-Workshop Tie Dye “Festival Kesenian Yogyakarta”, Taman Wisata Kuliner Yogyakarta